

KAJIAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN KUA
DI DESA LUHU

Mustagil Wamnebo¹⁾, Penina T. Istia²⁾, Tonny Sahusilawane³⁾

^{1,2,3)}Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon

¹⁾mustagil21wamnebo@gmail.com, ²⁾penina.istia@gmail.com, ³⁾tonny.sahusilawane@gmail.com

ABSTRACT

Occupational health within the company is a specialization in health science and its practice by conducting an assessment of the factors that cause disease in the work environment and the company through measurements whose results are used as a basis for corrective action and if necessary prevention to the environment, so that workers and the community around the company are protected from occupational hazards, and it is possible to taste the highest degree of health. The problem is how to study the application of occupational safety and health (K3) on the performance of the KUA development project workers in Luhu village with the aim of analyzing occupational safety and health on the performance of the KUA development project workers, the method used is the interview method through questionnaires given to respondents or project workers. , and the results obtained are From the results of the calculation table above the value of t count is $1.560 < t \text{ table } 1.717$. $X_1 = 0.135$ Sig > 0.05 or t count $1.560 < t \text{ table } 1.664$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected. It means that each independent variable individually does not have a significant effect on the dependent variable, or the work safety variable has no significant effect on the performance of the KUA development project workers in Luhu village. From the results of the calculation of the table above, the value of t count is $2.773 > t \text{ table } 1.717$ $X_1 = 0.012$ Sig > 0.05 or t count $2.773 > t \text{ table } 1.717$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning the X_2 variable means that each independent variable individually has a significant influence on the dependent variable or the occupational health variable has a significant effect on performance workers on the construction project of the KUA building in Luhu village.

ABSTRAK

Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya. Permasalahan bagaimana kajian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan KUA di desa Luhu dengan tujuan untuk menganalisa keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan KUA, metode yang digunakan adalah metode interviu melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden atau pekerja proyek, dan hasil yang diperoleh adalah Dari hasil perhitungan tabel diatas nilai t^{hitung} sebesar $1,560 < t^{\text{tabel}}$ $1,717$. $X_1 = 0,135$ Sig $> 0,05$ atau t^{hitung} $1,560 < t^{\text{tabel}}$ $1,664$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, atau variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan KUA di desa luhu. Dari hasil perhitungan tabel diatas nilai t^{hitung} sebesar $2,773 > t^{\text{tabel}}$ $1,717$ $X_1 = 0,012$ Sig $> 0,05$ atau t^{hitung} $2,773 > t^{\text{tabel}}$ $1,717$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel X_2 Berarti masing-masing variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu.

Kata Kunci : Keselamatan; kesehatan; kinerja pekerja proyek

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman teknologi konstruksi mengalami kemajuan yang cukup pesat, pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi bangunan menggunakan berbagai jenis teknologi. Mulai dari teknologi yang sederhana hingga teknologi yang canggih. Semakin tinggi tingkat teknologi yang digunakan semakin tinggi pula kebutuhan akan pengetahuan serta ketrampilan tenaga kerja dalam

operasi dan pemeliharaan teknologi tersebut. Selain itu teknologi yang semakin tinggi dapat menimbulkan resiko yang besar jika dalam pengoperasiannya tidak dilakukan secara benar dan memperhatikan syarat-syaratnya, dengan demikian perlu diperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencegah dan mengurangi tingkat kemungkinan negatif terhadap tenaga kerja dalam masyarakat seputar proyek.

Industri jasa konstruksi melibatkan berbagai aspek salah satunya adalah aspek sumber daya manusia yang berperan penting dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Namun demikian, kesadaran dan tingginya kebutuhan sumber daya manusia di industri konstruksi terkadang berbanding terbalik dengan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi gedung KUA di desa Luhu kabupaten seram barat. Dalam hal ini kesalahan ataupun kecelakaan dalam penerapan teknologi dapat menimbulkan kerugian yang besar, baik segi materi maupun sumber daya manusia. Dengan demikian penggunaan teknologi dalam sebuah konstruksi perlu disertai dengan perlindungan terhadap tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain

Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta praktiknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggitinginya (Sabir, 2009:83).

Dari uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kajian Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan KUA di desa Luhu dengan tujuan penulisannya untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan KUA di desa Luhu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Suatu proyek konstruksi biasanya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Selain itu, suatu proyek konstruksi juga memiliki karakteristik yang tunggal dan unik. Karakteristik proyek konstruksi yang sangat kompleks menyebabkan kebutuhan akan manajemen proyek konstruksi menjadi sangat penting.

Beberapa faktor yang mendorong keselamatan kerja harus diperhatikan dengan baik (Soeharto, 1995) adalah Rasa peri kemanusiaan, penderitaan yang dialami oleh yang bersangkutan akibat kecelakaan tidak dapat diukur dengan uang adanya kompensasi hanya membantu meringankan.

Tujuan diadakan keselamatan dan kesehatan

kerja (K3) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 2. Menghindari terulangnya kembali apabila kecelakaan tersebut telah terjadi
 3. Agar proses produksi berjalan dengan lancar
- Sedangkan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja adalah:
- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan, bahaya peledakan dan kebakaran
 - b. Mencegah dan mengurangi timbulnya penyakit akibat kerja
 - c. Mengamankan material-material bangunan, mesin, atau pesawat dan lain-lain.
 - d. Meningkatkan produksi dan jaminan tempat kerja sehat dan aman.

Peralatan standar keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi sangat penting dan wajib digunakan untuk melindungi seseorang dari kecelakaan ataupun bahaya yang mungkin terjadi dalam proses konstruksi. Mengingat pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja maka semua perusahaan kontraktor berkewajiban menyediakan semua keperluan peralatan atau perlengkapan perlindungan diri atau *personal protective equipment (PPE)* untuk semua karyawan yang bekerja (Ervianto,2005).

Alat perlindungan diri dapat berfungsi secara efektif apabila syarat-syarat dasar diperhatikan dengan baik (Ridley, 2008). Syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Sesuai dengan bahaya yang dihadapi
2. Terbuat dari material yang tahan akan bahaya tersebut
3. Memiliki konstruksi yang sangat kuat
4. Tidak meninggalkan resiko terhadap pemakaiannya

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja proyek (Fahirah,Shyama Maricar, Ni Luh Gde Asri Haslinda Devi) dalam jurnalnya meliputi :

1. Persosn.
2. Leadership
3. Faktor tim
4. Faktor Sistem.
5. Faktor situasi

3. METODOLOGI

Lokasi penelitian pembangunan gedung KUA di desa luhu.



Sumber: Google map, 2021

Gambar 1. Denah Desa Luhu

Gambar 1 lokasi penelitian dilaksanakan di desa Luhu bagi pembangunan gedung KUA yang berada pada kabupaten seram. Sumber data diperoleh pada saat melakukan observasi langsung pada proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu yang dikerjakan oleh perusahaan CV. Tiara Arsindo

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode intirviu melalui kuisioner yang dibagikan kepada para pekerja pembangunan proyek KUA di desa luhu sebagai responden. Pengukuran kuisioner digunakan skala likert. Kuisioner diberikan secara keseluruhan pada para pekerja yang ada dalam proyek tersebut, sehingga populasi dan sampel yang digunakan dapat terwakili. Populasi dan sampel berjumlah 22 orang pekerja dengan rinciana: konsultan pengawas 1orang, pengawas dari perusahaan 1orang, tukang batu 2orang, tukang kayu 2orang dan 16 orang sebagai pekerja bangunan. Variabel penelian yang digunakan meliputi variabel bebas berupa varianel keselamatan kerja X1, variabael kesehatan kerja X2 dan variabel terikat adalah kinerja pekerja proyek pembangunan gedung KUA di desa luhu.

Metode analisa analisa data yang akan digunakan untuk mengkaji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan gedung KUA didesa Luhu menggunakan analisa person produc moment dan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS vessi 21

Metode person produc moment digunakan untuk menguji validitas dan reliabiliti hasil kuisioner yang diberikan kepada responden. Sedangkan metode analisa regresi berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel keselamatan kerja X1 dan kesehatan kerja X2 terhadap variabel Y kinerja pekerja proyek pembangunan KUA di desa Luhu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tanggapan para pekerja proyek pembangunan KUA di desa Luhu sebagai narasumber/responden.

Adapun hasil analisa respoden sebagai berikut:

Tabel 1.Responden berdasarkan umur

No	Umur	frekuensi	persentase
1	20-25	3	13,64
2	26-30	8	36,36
3	31-35	5	22,73
4	36	6	27,27
Jumlah		22	100

Sumber: Wamnebo, 2021

Table 1 diatas menunjukkan tingkat umur 20-25 mencapai 13,64% dengan frekuensi 3 orang, umur 26-30 36,36% 8 orang, umur 31-35 22,27% 5 orang dan umur 36 keatas 27,27% 6 orang jumlah frekuensi sebesar 22 orang.

Tabel 2. Responden berdasarkan pendidikan

No	Umur	frekuensi
1	SMA	16 orang
2	SMK	4 orang
3	D3 sipil	2 orang
Jumlah		22

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden untuk tingkat SMA sebanyak enam orang, SMK empat orang, D3 teknik sipil 2 orang jumlah tenaga kerja sebanyak dua puluh dua orang.

Tabel 3. Responden berdasarkan masa kerja

No	Masa kerja	frekuensi	Persentase
1	<10 tahun	16	72,72
2	11-15	4	18,19
	>15	2	9,09

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 3 masa kerja responden dapat dikatakan bahwa masa kerja tenaga kerja yang <10 tahun mencapai 72,72% dengan frekuensi sebanyak enam belas orang, 11-15 tahun sebesar 18,19% frekuensi empat orang dan >15 sebesar 9,09% sebanyak dua orang.

Tabel 4. Responden berdasarkan sifat kerja

No	Sifat Kerja	frekuensi
1	Konsultan Pengawas	1 orang
2	Kontraktor CV Tiara Arsindo	1 orang
3	Tukang Batu	2 orang
4	Tukang Kayu	2 orang
5	Pekerja Proyek	16 orang
Jumlah		22 orang

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 4 menjelaskan mengenai sifat kerja dari respnden adalah konsultan pengawas sebanyak satu orang, kontraktor cv tiara arsindo satu orang, tukang batu dua orang, tukang kayu dua orang, tukang kayu dua orang, dan pekerja proyek sebanyak enam belas orang.

4.1. Metode Person Produc Momont

Metode ini digunakan untuk menguji kuisioner penelitian melalui uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil pengujian dari uji validitas dan uji reliabilitas akan dilanjutkan pengujian melalui regresi linear berganda sehingga dapat diketahui hubungan signifikan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y melalui analisa regresi linear berganda.

4.1.1. Uji Validitas

Variabel X1 keselamatan kerja.

Tabel 5. validitas X1 keselamatan kerja

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (22)	Sig	Kriteria
1	0,945	0,423	0,000	Valid
2	0,648	0,423	0,001	Valid
3	0,744	0,423	0,000	Valid
4	0,771	0,423	0,000	Valid
5	0,824	0,423	0,000	Valid
6	0,771	0,423	0,000	Valid
7	0,707	0,423	0,000	Valid
8	0,694	0,423	0,000	Valid

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 5 uji validasi person produk untuk variabel X1 Keselamatan kerja setiap item kuisioner yang dijawab oleh para pekerja proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu responden dinyatakan VALID dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05 = Valid$ artinya hasil kuisioner ini akan dilanjutkan untuk menganalisa data selanjutnya sehingga mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel X1 keselamatan kerja terhadap variabel Y kinerja pekerja Proyek Pembangunan Gedung KUA di desa Luhu

Tabel 6. Uji Validitas X2 kesehatan kerja

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (22)	Sig	Kriteria
1	0,662	0,423	0,001	Valid
2	0,529	0,423	0,011	Valid
3	0,567	0,423	0,006	Valid
4	0,696	0,423	0,000	Valid
5	0,618	0,423	0,002	Valid
6	0,740	0,423	0,000	Valid
7	0,548	0,423	0,008	Valid
8	0,685	0,423	0,000	Valid

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 6 uji validasi person produk moment untuk variabel X2 Kesehatan kerja setiap item kuisioner yang dijawab oleh para pekerja pada proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu responden dinyatakan VALID dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05 = Valid$ artinya hasil kuisioner ini akan dilanjutkan untuk menganalisa data selanjutnya sehingga mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel X2 kesehatan kerja terhadap variabel Y kinerja pekerja Proyek Pembangunan Gedung KUA di desa Luhu.

Tabel 7. validitas Y kinerja pekerja proyek

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (22)	Sig	Kriteria
1	0,764	0,423	0,000	Valid
2	0,699	0,423	0,000	Valid
3	0,729	0,423	0,000	Valid
4	0,781	0,423	0,000	Valid

5	0,842	0,423	0,000	Valid
6	0,796	0,423	0,000	Valid
7	0,784	0,423	0,000	Valid
8	0,618	0,423	0,013	Valid
9	0,723	0,423	0,000	Valid
10	0,471	0,423	0,027	Valid

Sumber: Wamnebo, 2021

Tabel 7 uji validasi person produk moment untuk variabel Y kinerja pekerja setiap item kuisioner yang dijawab oleh responden proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu dinyatakan VALID dikarenakan semua item nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05 = Valid$ artinya hasil kuisioner ini akan dilanjutkan untuk menganalisa data selanjutnya.

4.1.2. Uji realibilas

Hasil uji reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien cronback alpha dimana instrumen dikatakan reliable jika ia memiliki koefisien alpha = 0,060.

Nilai Reliability X1 keselamatan kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items
,898 8

Nilai reliability X1 kesehatan kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items
,794 8

Nilai reliability kinerja pekerja proyek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items
,890 10

Nilai reliability untuk variabel X1 keselamatan dan X2 kesehatan kerja serta variabel Y kinerja pekerja proyek pembangunan gedung KUA di desa luhu ketiganya memiliki nilai cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga dapat dikatan variabel X1, Variabel X2 dan variabel Y reliabilitas.

Tabel 8 presentase tanggapan responden X1

Pernyataan	SKALA LIKERT									
	5		4		3		2		1	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
KESELAMATAN KERJA										
Pernyataan 1	3	13,64	7	31,82	1	4,55	4	18,18	0	-
Pernyataan 2	1	4,55	12	54,55	6	27,27	0	-	0	-
Pernyataan 3	3	13,64	10	45,45	19	86,36	1	4,55	1	4,55
Pernyataan 4	5	22,73	7	31,82	5	22,73	1	4,55	0	-
Pernyataan 5	3	13,64	10	45,45	4	18,18	2	9,09	0	-
Pernyataan 6	3	13,64	4	18,18	11	50,00	0	-	0	-
Pernyataan 7	2	9,09	10	45,45	14	63,64	3	13,64	0	-
Pernyataan 8	2	9,09	7	31,82	13	59,09	2	9,09	0	-
Rata-rata % Indikator 1	12,50		38,07		41,48		7,39		0,57	
Rata-rata	12,50		38,07		41,48		7,39		0,57	

Sumber: Wamnebo, 2021

Presentase jawaban responden dari indikator variabel. Tabel 8 memperlihatkan presentase tanggapan responden X1 keselamatan kerja dalam bentuk skala likert jawaban rata-rata indikator dari variabel X1 selalu (5) mencapai 12,50%, sering (4) mencapai 38,07%, kadang-kadang (3) mencapai 41,48%, hampir tidak pernah (2) mencapai 7,39%, dan tidak pernah (1) mencapai 0,37%.

Tabel 9 presentase tanggapan responden variabel

Pernyataan	SKALA LIKERT									
	5		4		3		2		1	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
KESEHATAN KERJA										
Pernyataan 1	1	4,55	14	63,64	7	31,82	0	-	0	-
Pernyataan 2	0	-	11	50,00	11	50,00	0	-	0	-
Pernyataan 3	3	13,64	9	40,91	9	40,91	1	4,55	0	-
Pernyataan 4	4	18,18	10	45,45	8	36,36	0	-	0	-
Pernyataan 5	0	-	15	68,18	6	27,27	1	4,55	0	-
Pernyataan 6	2	9,09	14	63,64	5	22,73	1	4,55	0	-
Pernyataan 7	0	-	15	68,18	7	31,82	0	-	0	-
Pernyataan 8	1	4,55	13	59,09	7	31,82	1	4,55	0	-
Rata-rata % Indikator 2		6,25		57,39		34,09		2,27		-
Rata-rata		6,25		57,39		34,09		2,27		0,00

Sumber: Wamnebo, 2021

Table 9 merupakan tanggapan presentase jawaban responden tentang kesehatan kerja pada proyek pembangunan KUA di desa hulu dengan rata-rata indikator adalah selalu (5) mencapai 6,25%, sering (4) mencapai 57,39%, kadang-kadang (3) mencapai 34,09%, hampir tidak pernah (2) mencapai 2,27% dan tidak pernah (1) 0%.

Tabel 10 presentase tanggapan responden variabel

Pernyataan	SKALA LIKERT									
	5		4		3		2		1	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
KESEHATAN KERJA										
Pernyataan 1	2	9,09	12	54,55	8	36,36	0	-	0	-
Pernyataan 2	2	9,09	12	54,55	7	31,82	1	4,55	0	-
Pernyataan 3	4	18,18	10	45,45	8	36,36	0	-	0	-
Pernyataan 4	0	-	12	54,55	8	36,36	2	9,09	0	-
Pernyataan 5	0	-	16	72,73	5	22,73	1	4,55	0	-
Pernyataan 6	1	4,55	14	63,64	7	31,82	0	-	0	-
Pernyataan 7	1	4,55	10	45,45	9	40,91	2	9,09	0	-
Pernyataan 8	0	-	15	68,18	7	31,82	0	-	0	-
Pernyataan 9	0	-	17	77,27	5	22,73	0	-	0	-
Pernyataan 10	0	-	15	68,18	7	31,82	0	-	0	-
Rata-rata % Indikator 2		4,55		53,64		29,09		2,73		-
Rata-rata		4,55		53,64		29,09		2,73		0,00

Sumber: Wamnebo, 2021

Dan tabel 10 menunjukan presentase jawaban responden pada variabel Y (kinerja pekerja proyek pembangunan KUA) terlihat rata-rata indikator atau variabel pengukuran dari sepuluh pernyataan diperoleh skala likert selalu (5) mencapai 4,55%, sering (4) mencapai 53,64%, kadang-kadang (3)

mencapai 29,09%, hampir tidak pernah (2) mencapai 2,73% dan tidak pernah 0%.

4.2. Metode Regresi Linear Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja terhadap kinerja pekerja Proyek Pembangunan Gedung KUA di desa Luhu. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS for windows release 20, maka hasil diperoleh sebagai berikut

Tabel 11. regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized		Standardized			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8,032	5,870			1,368	,187
Keselamatan Kerja	,256	,164	,302		1,560	,135
Kesehatan Kerja	,979	,353	,538		2,773	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Pekerja

Sumber: Wamnebo, 2021

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut $Y = 8,032 + 0,256X_1 + 0,979X_2$. Dari hasil perhitungan tabel 11 diatas nilai t_{hitung} sebesar $1,560 < t_{tabel} 1,717$

$X_1 = 0,135$ Sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} 1,560 < t_{tabel} 1,664$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, atau variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan KUA di desa luhu.

Dari hasil perhitungan tabel diatas nilai t_{hitung} sebesar $2,773 > t_{tabel} 1,717$

$X_2 = 0,012$ Sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} 2,773 > t_{tabel} 1,717$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel X_2 masing-masing variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu.

4.3. Pembahasan

Keselamatan kerja secara umum memiliki arti selamat dalam melakukan pekerjaan apa saja dan selamat dari bahaya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera dan kecacatan permanen pada pekerja yang menyebabkan kerugian bagi pekerja dan perusahaan,

Kesehatan kerja merupakan masalah semua orang karena bekerja adalah bagian kehidupan dan orang memerlukan pekerjaannya sebagai sumber penghasilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, sejak lama diketahui bahwa bekerja dapat menimbulkan gangguan kesehatan atau

penyakit, dan sebaliknya kesehatan dapat mengganggu pekerjaan.

Kesehatan kerja bertujuan untuk mengenal (rekognisi) hazard kesehatannya ditempat kerja, menilai resiko hazard dan melakukan intervensi terhadap resiko, agar menghasilkan atau meminimasi resiko kejadian penyakit. Di dunia usaha dan dunia kerja, pelaksanaan upaya kesehatan kerja diwajibkan berdasarkan konsep hak asasi manusia yang bersifat universal.

4.3.1. Kajian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan KUA di desa Luhu.

1. Keselamatan kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat bekerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Arti dan tujuan keselamatan kerja untuk menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah dan rohani manusia serta hasil karya dan budayanya, tertuju kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya (Ridley, 2006).

Dari penjelasan diatas penulis berpendapat untuk memperoleh keselamatan pada saat berkerja dibutuhkan pedoman tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk proyek konstruksi. Keyataan yang ada lokasi pekerjaan pembangunan KUA di desa luhu penerapan keselamatan kerja para pekerja tersebut kadang tidak memperhatikan ataupun menggunakan APD seperti sepatu bot, sarung tangan dan helm pelindung kepala.

APD yang disediakan oleh perusahaan semuanya dalam kondisi baik dan dapat digunakan oleh pekerja. Begitupula situasi dan kondisi lingkungan tempat pembangunan KUA di desa Luhu dikatakan aman dan bersih. selain itu juga perusahaan melakukan pengawasan pekerjaan secara intensif terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja. Perusahaan selalu memberikan himbauan kepada pekerja untuk menggunakan APD secara rutin dalam bekerja, namun terkadang pekerja ada yang tidak menggunakan APD secara rutin. perusahaan terkadang memberikan petunjuk kepada pekerja untuk melakukan ataupun mengerjakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada dalam item pekerjaan diantaranya penggunaan APD.

Dari hasil kusioner penulis berpendapat bahwa penggunaan APD untuk keselamatan kerja mencapai skala likert selalu 12,50% artinya penggunaan APD bagi keselamatan pekerja sangat minim, pekerja tidak sering menggunakan APD untuk keselamatan pada saat bekerja, skala sering menunjukkan 38,07% artinya pekerja proyek sering menggunakan APD pada saat bekerja, skala kadang-kadang mencapai 41,48% artinya pekerja kadang menggunakan APD dalam bekerja namun kadang juga tidak menggunakan APD, skala hampir tidak pernah mencapai 7,39% dan skala tidak pernah mencapai 0,57%. Dapat disimpulkan

bahwa pekerja pada proyek pembangunan KUA di desa Luhu pada umumnya menggunakan APD untuk keselamatan dalam berkerja.

2. Kesehatan kerja

Kesehatan kerja secara umum dapat diartikan sebagai kondisi dimana pekerja selalu sehat tanpa ada hal yang menyebabkan penyakit, cidera atau kerusakan pada anggota tubuh selama berada di dalam lingkungan kerja, sedangkan menurut Kuswana (2014: 23) dalam bukunya menyebutkan kesehatan kerja adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya.

Dari hasil kusioner penulis berpendapat bahwa Kesehatan kerja pekerja pada proyek pembangunan KUA dapat dikatakan baik dikarenakan setiap pekerja dalam kondisi sehat sehingga pekerja dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan lancar. Perusahaan selalu menyiapkan perlengkapan kotak P3K yang berisi sejumlah obat-obatan dan lainnya agar dapat digunakan oleh pekerja apabila terjadi kecelakaan ataupun kesehatan terganggu disebabkan kerja proyek. Selama pekerjaan proyek pembangunan KUA di desa Luhu masih diharuskan menggunakan program kesehatan dan jaga jarak dalam bekerja dimasa pandemik covid 19.

Hasil kusioner menunjukkan skala liket selalu mencapai 6,25%, sering 57,39%, kadang-kadang 34,09%, hampir tidak pernah 2,27%, artinya kesehatan pekerja proyek pembangunan KUA di desa Luhu pada umumnya memperhatikan kesehatan dalam bekerja.

3. Kinerja Perkerja Proyek

Suatu organisasi perusahaan didirikan karena mempunyai tujuan tertentu yang ingin dan harus dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi di pengaruhi perilaku organisasi. Salah satu kegiatan yang paling lazim di lakukan dalam organisasi adalah kinerja karyawan, yaitu bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan sesuatu pekerjaan atau peranan dalam organisasi.

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Melihat akan penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa kinerja pekerja proyek pembangunan KUA di desa luhu sudah dilaksanakan oleh perusahaan melalui pekerja proyek telah dilakukan dengan baik artinya pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan waktu yang telah ditentukan masa kerja proyek tersebut. Pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam kontrak kerja perusahaan dengan pemerintah daerah kabupaten seram bagian barat.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan perhitungan dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 Keselamatan Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu.
2. Variabel X2 Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pekerja proyek pembangunan gedung KUA di desa Luhu.
3. Penerapan K3 keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan gedung KUA dikatakan baik sebab perusahaan sudah menyiapkan segala perlengkapan K3 dan menggunakan perlengkapan K3 bagi pekerja sebelum melakukan pekerjaannya.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran sehingga dapat ditindaklanjuti oleh para pekerja proyek dan pimpinan perusahaan serta instansi terkait lainnya adalah sebagai berikut:

1. Para pekerja proyek konstruksi pada perusahaan agar lebih meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yang mana hal ini berpengaruh terhadap produktivitas kerja serta menggunakan ADP sesuai dengan kebutuhan kerja dilapangan sehingga mencegah dari kecelakaan dan kesehatan dapat terjaga dengan baik.
2. Perusahaan dan para pekerja sudah mematuhi semua ketentuan-ketentuan ataupun undang-undang tentang keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan kontrak kerja.
3. Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi seluruh Mahasiswa Teknik Sipil kedepannya untuk menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyudi B., ST, MT, MM , MODUL E Learning Asosiasi Tenaga Teknik Indonesia (ASTTI), LP2K TTI Seri K3, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3), Investigasi Kecelakaan Kerja.
- Endo Supno, Pengaruh Penerapan Progran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Djitoe Indonesia, Tahun 2017, <http://eprints.ums.ac.id/52352/12/2%20FULL%20Naskah%20Publikasi-1.pdf>.
- Riska Nazirah, Yuswardi Yuswardi, Perilaku Perawatan dalam Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Ace.
- MULTAZAM HT, Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada Proyek Konstruksi Jalan Tol X, tahun 2020,
- M. Satria Adi Rachim , A. Setyo Wahyuningsih, B. Wah Yono, Penerapan Peraturan dan Prosedur K3 PT Delta Dunia Sandang Tekstil, *HIGEIA*

*AJOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMEN, HIGEIA*1(3) (2017), p ISSN 1475-362846 e ISSN 1475-222656. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14538/8446>

Muhammad Hazlansyah, Endang Mulyani, Safarudin M.Nuh, Analisis Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja konstruksi (studi kasus proyek 7in 1 Unuversitas Tangjungpura), *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, Vol. 5 No. 3 (2018)

Novi Rukhvianti, Pengaruh Penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan melalui motivasi kerja pada perusahaan Garmen di kawasan Industri Rancaekek, <http://jsma.stan-im.ac.id/pdf/vol1>

Ian Rico Andreas Ricardo, Pengaruh Manajajamen K3 dan Budaya K3 Terhadap Kinerja Pekerja Proyek (Studi Kasus Proyek Pembangunan Cengkareng Business City Lot 5), *jurnal Poli-Teknologi*, vol. 15 No 1 (2016)

Prihadi Waluyo, Analisis Penerapan Program K3/5 R di PT. X Dengan Pendekatan Standar OHSAS 18001 Dan Statistik Tes U Mann-Whitney Serta Pengaruhnya Pada Produktivitas Karyawan, *Jurnal Standardisasi*, *Jurnal Standardisasi* Vol. 13, No. 3 Tahun 2011: 192 – 200:/Users/super/Downloads/45-1611-1-PB.pdf

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013

Wieke Yuni Christina, Ludfi Djakfar, Armanu Thoyib, Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi, *jurnal rekayasa sipil*, volume 6 No 1 (2012).